



Contents lists available at [openscie.com](http://openscie.com)

Open Community Service Journal

Journal homepage: <https://opencomserv.com>



## Sosialisasi dan Pelatihan Ecoprint dalam Meningkatkan Kreativitas Masyarakat di Desa Braja Caka, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur

Risa Dita Adifitri<sup>1\*</sup>, Reni Rahayu<sup>1</sup>, Farhan Alfani<sup>2</sup>, Eli Ratna Wati<sup>3</sup>, Nur Fitriyani<sup>4</sup>, Topan Ari Sidik<sup>5</sup>, Andika Wijaya Kesuma<sup>6</sup>

<sup>1</sup> Program Studi Biologi, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung

<sup>2</sup> Program Studi Hukum Pidana, Fakultas Hukum, Universitas Lampung

<sup>3</sup> Program Studi Fisika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung

<sup>4</sup> Program Studi Ilmu Komputer, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung

<sup>5</sup> Program Studi Matematika, Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, Universitas Lampung

<sup>6</sup> Program Studi Teknik Geodesi, Fakultas Teknik, Universitas Lampung

\*Correspondence: E-mail: [risaadifitri123@gmail.com](mailto:risaadifitri123@gmail.com)

### INFORMASI ARTIKEL

#### **Riwayat Artikel:**

Disubmit 23 Agustus 2024

Diperbaiki 09 September 2024

Diterima 13 September 2024

Diterbitkan 31 Desember 2024

#### **Kata Kunci:**

Bahan Alam,

Ecoprint,

Pelatihan,

Pemberdayaan masyarakat,

Teknik Pounding.

### ABSTRAK

*Ecoprint* merupakan suatu proses pewarnaan alami yang menggunakan bahan-bahan yang berasal dari alam seperti daun, batang atau bagian tumbuhan lainnya dan warnanya dipindahkan ke kain melalui proses khusus. Tujuan dari pengabdian ini adalah untuk meningkatkan kreativitas masyarakat dalam menciptakan berbagai produk yang unik dan inovatif. Pengabdian ini dilaksanakan pada tanggal 11 Juli 2024. Metode yang digunakan adalah ceramah/diskusi dan demonstrasi serta praktik menggunakan teknik *pounding*. Hasil pengabdian menunjukkan bahwa para peserta mampu menghasilkan beragam *ecoprint* dengan desain yang berbeda-beda. Pemahaman tentang teknik dan proses *ecoprint* yang melibatkan penggunaan bahan alami dan ramah lingkungan sangat krusial. Dengan pengetahuan ini, masyarakat dapat bereksperimen dengan berbagai jenis tanaman untuk menciptakan pola dan warna yang unik sehingga mendorong kreativitas dan inovasi serta membuka peluang pasar baru bagi produk ramah lingkungan.

## 1. Pendahuluan

Pencemaran lingkungan dan kerusakan alam tidak hanya disebabkan oleh pabrik berskala besar, tetapi dapat ditimbulkan oleh usaha kecil (Aziz & Huda, 2020). Terutama yang menggunakan bahan sintetis yang tidak dapat diolah oleh alam. Meski dalam beberapa waktu tidak menimbulkan dampak, namun lama kelamaan lingkungan menjadi rusak. Seperti halnya perusahaan maupun perajin batik, pemanfaatan pewarna alam sintetis dapat menjadi penyebab pencemaran air dan tanah. Bahan kimia tersebut sulit dipecah (degradasi) oleh mikroorganisme di alam. Dengan demikian, limbah tersebut perlu diolah sebelum dibuang ke lingkungan (Aryani *et al.*, 2022). Di lain pihak masyarakat harus memiliki mata pencaharian yang ramah lingkungan, yang tidak merusak alam, bahkan menjaga habitatnya agar tetap lestari dan tidak menimbulkan bencana alam. Saat ini, gaya hidup yang ramah lingkungan semakin digemari dan meluas ke berbagai sektor usaha, seperti alat-alat rumah tangga hingga model *fashion* sekalipun. Khusus untuk dunia *fashion*, kini berkembang sebuah *trend* yang ramah lingkungan yaitu teknik *ecoprint* pada kain. Sesuai namanya, *ecoprint* sendiri berasal dari kata *eco* atau ekosistem yang berarti lingkungan atau alam dan *print* artinya cetak (Dwita & Sarasati, 2020). *Ecoprint* merupakan teknik memberi pola pada bahan atau kain menggunakan bahan alami seperti daun, bunga, batang, atau bagian tumbuhan lain yang menghasilkan pigmen warna. Kain jenis ini memang dapat dibuat menjadi beberapa item *fashion* seperti kemeja, scarf, mukena, seprai, hingga tas atau dompet sekalipun. Produk *ecoprint* yang populer memang kain, tetapi sebenarnya banyak ragam bentuk produk *ecoprint* lainnya (Hikmah & Retnasari, 2021).

Bahan alam yang sering digunakan untuk menghasilkan *ecoprint* seperti daun jati menghasilkan corak yang didetailkan sehingga tulang serta pori-pori daun dapat terlihat. Selain itu, daun ubi menghasilkan warna hijau dengan pola yang unik karena daunnya memiliki bentuk seperti 5 jari (Sedjati & Sari, 2019). Berbeda dengan teknik pewarnaan dan cetak motif pada kain yang menggunakan bahan buatan yang dapat memberikan dampak akumulatif terhadap kesehatan dan lingkungan dengan sifatnya yang karsinogen dan membahayakan. (Susanto *et al.*, 2021).

Teknik *ecoprinting* biasa diaplikasikan pada bahan berserat alami seperti kain kanvas atau katun yang mampu menyerap warna dengan baik. Terdapat beberapa teknik *ecoprinting* yang biasa dipakai yaitu dengan menata daun atau bunga pada selembar kain kemudian menggulungnya di sekeliling batang kayu kemudian dikukus memfermentasi daun dan bunga untuk mengekstrak pigmen warna yang ada di dalam tanaman tersebut. Teknik yang paling sederhana yaitu teknik *pounding* dengan cara memukulkan daun atau bunga ke atas kain menggunakan palu (Hikmah & Sumarni, 2021).

Penyuluhan dengan memberi pelatihan teknik *ecoprint* kepada Ibu-ibu PKK di Desa. Braja Caka, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur bertujuan untuk meningkatkan kreativitas dalam mengolah bahan alami menjadi produk bernilai ekonomis tinggi sebagai bekal menciptakan usaha kelompok sekaligus bentuk penerapan ilmu yang dapat membantu menyelesaikan kendala masyarakat. Kegiatan ini juga menjadi salah satu cara dalam mendukung dan membantu pemerintah dalam mengembangkan desa budaya dan desa wisata, serta mendukung dunia industri kreatif, menciptakan sumber daya manusia yang terampil dan membantu perekonomian masyarakat.

## 2. Metode Pelaksanaan

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Kamis, 11 Juli 2024 di Balai Desa Braja Caka, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur. Sosialisasi dilakukan dengan metode ceramah dan diskusi tanya jawab sebagai penyampaian materi. Kegiatan dilanjutkan dengan penerapan teknik *ecoprint* menggunakan metode demonstrasi dan praktik. Tahapan kegiatan ini meliputi: sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan (Hendrayanti *et al.*, 2023).

1. Sosialisasi bertujuan untuk memberikan informasi terkait *ecoprint*. Tahap sosialisasi ini menjelaskan terkait pengertian *ecoprint*, bahan dan alat pembuatan *ecoprint*, teknik-teknik pembuatan *ecoprint*, dan keunggulan *ecoprint*.
2. Pelatihan bertujuan untuk menerapkan dan mengembangkan pengetahuan dan keterampilan peserta

dalam membuat kerajinan *ecoprint*. Pelatihan dilakukan melalui praktik dalam pembuatan *ecoprint* menggunakan teknik *pounding* (Hikmah & Sumarni, 2021). Sebelum membuat *ecoprint*, terlebih dahulu menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan yaitu berupa palu kayu, *totebag*, daun singkong, daun pepaya, daun pakis, dan pucuk merah, dan daun kelor.

3. Pendampingan bertujuan untuk mengetahui apakah hasil *ecoprint* sudah baik atau belum yaitu dengan mendampingi Ibu-ibu PKK pada proses pembuatan *ecoprint*. *Ecoprint* berhasil dibuat jika warna dan motif terlihat jelas.
4. Evaluasi bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan. Tahapan evaluasi dilakukan dengan memberikan kuesioner dan melihat secara langsung hasil karya peserta.

### 3. Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan kegiatan *ecoprint* diawali dengan penyampaian materi. Materi yang disampaikan pada saat kegiatan ini antara lain pengenalan *ecoprint*, manfaat dan keunggulan *ecoprint*, serta tahapan-tahapan pembuatan *ecoprint* terhadap peserta kegiatan. Teknik *ecoprint* memiliki tujuan untuk menghasilkan kerajinan dengan memanfaatkan bahan yang ada di alam sebagai pewarna dan motif pola. *Ecoprinting* memiliki banyak kegunaan seperti tidak mencemari lingkungan dan melatih kepekaan warna (Aini *et al.*, 2022).



**Gambar 1.** Penyampain Materi *Ecoprint*

Setelah selesai melakukan penyampaian materi selanjutnya dilakukan praktik *ecoprint* menggunakan bahan-bahan dan alat-alat yang telah disiapkan. Pembuatan *ecoprint* dilakukan menggunakan teknik *pounding*. Teknik *pounding* merupakan teknik yang dilakukan dengan cara memukul-mukul palu pada bahan untuk memunculkan pigmen warna dan motif. Teknik ini menggunakan palu untuk menempelkan motif daun-daunan pada media utama seperti *totebag* (Dewi, 2021).



**Gambar 2.** Proses Pembuatan Kerajinan *Ecoprint*

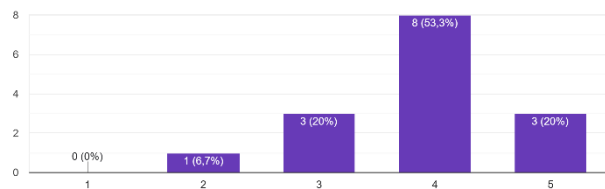
Kerajinan dari teknik *ecoprint* memiliki keunikan yaitu hasil produk akan bervariasi sesuai dengan jenis tanaman yang digunakan. Metode yang digunakan, dan jenis serat kain. Keunikan inilah yang menjadikan hasil akhir yang dibuat menggunakan teknik *ecoprint* memiliki nilai ekonomis yang tinggi (Aryani *et al.*, 2022). Sosialisasi dan pelatihan *ecoprint* dapat meningkatkan keterampilan, kreativitas, peluang usaha.



**Gambar 3.** Foto Bersama dan Hasil Karya Peserta Kegiatan

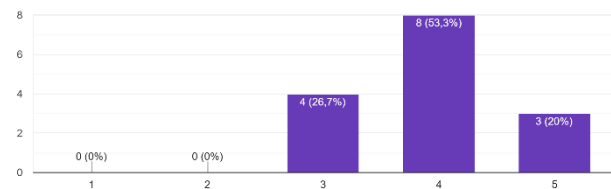
Tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan kegiatan ini dengan metode pengamatan pada produk *ecoprint* yang dihasilkan peserta dan kuesioner *feedback* kegiatan. Berdasarkan hasil kuesioner *feedback* kegiatan terkait pemahaman konsep dasar *ecoprint* dan kreativitas dalam mendesain pola *ecoprint* ditunjukkan pada **Gambar 4.** sebagai berikut.

Seberapa baik Anda memahami konsep dasar *ecoprint* setelah mengikuti kegiatan ini?  
15 jawaban



(a)

Seberapa kreatif Anda merasa dalam mendesain pola *ecoprint* setelah mengikuti kegiatan ini?  
15 jawaban



(b)

**Gambar 4.** (a) Hasil *feedback* pemahaman pemaparan konsep dasar *ecoprint*; (b) Hasil *feedback* terkait kreativitas dalam mendesain pola *ecoprint*

Pelatihan *ecoprint* diikuti oleh 15 peserta yang berasal dari kelompok PKK Desa Braja Caka. Selama

pembuatan *ecoprint* pada *totebag* ibu-ibu PKK didampingi oleh 7 orang mahasiswa KKN untuk memberikan arahan mengenai kombinasi motif pola dan warna yang cocok terhadap peserta sehingga dapat menghasilkan produk yang baik dan sesuai dengan keinginan. *Output* dari sosialisasi dan pelatihan ini mencakup peningkatan pengetahuan peserta tentang *ecoprint* dan pembuatan produk *ecoprint* berupa *totebag*. Pada kegiatan ini peserta kegiatan meningkatkan pengetahuannya terkait *ecoprint* yang dibuktikan dengan hasil *feedback* pada **Gambar 4**. Dari **Gambar 4**, dapat diketahui bahwa 53,3% peserta kegiatan memahami konsep dasar *ecoprint* yang telah dipaparkan dan sebanyak 53,3% peserta kegiatan merasa bahwa kegiatan ini meningkatkan kreativitas dalam mendesain pola *ecoprint*. Hal ini sesuai dengan pernyataan (Susanto *et al.*, 2021), bahwa pelatihan *ecoprint* dapat meningkatkan keterampilan atau kreativitas yang dimiliki peserta kegiatan.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan Pengabdian masyarakat yang telah dilaksanakan di Balai Desa Braja Caka, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur, dapat disimpulkan masyarakat memiliki antusias yang tinggi dalam membuat kerajinan *ecoprint*. Masyarakat memiliki pengetahuan dan keterampilan tambahan dalam penggunaan bahan alam untuk memperoleh produk ramah lingkungan yang dapat dilihat dari hasil *feedback* bahwa 53,3% masyarakat memahami konsep dasar *ecoprint* dan sebanyak 53,3% peserta memiliki keterampilan tambahan dalam mendesain pola *ecoprint*. Selain itu, produk *ecoprint* dapat dijadikan alternatif usaha di bidang *fashion* sebagai usaha mewujudkan *ecofashion* yang mengurangi limbah cair berbahaya dari pewarna sintetis. Keberhasilan kegiatan ini diukur melalui *feedback* peserta yang memahami konsep dasar *ecoprint* dan keterampilan dalam membuat desain pola *ecoprint*.

#### 5. Ucapan Terimakasih

Puji Syukur kehadirat Allah SWT. karena atas rahmat dan karunia-Nya, kegiatan sosialisasi dan pelatihan *ecoprint* di kelompok ibu-ibu PKK Desa Braja Caka, Kecamatan Way Jepara, Kabupaten Lampung Timur dapat diselesaikan dengan tepat waktu. Kelancaran kegiatan sosialisasi dan pelatihan *ecoprint* tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh karena itu, kami mengucapkan terima kasih kepada:

- 1) Bapak Suroso, SE. Selaku PJ Kepala Desa Braja Caka
- 2) Ibu Samah selaku ketua PKK Desa Braja Caka
- 3) Ibu-ibu kelompok PKK dan Masyarakat Desa Braja Caka
- 4) Universitas Lampung yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk berkontribusi dan belajar langsung bersama masyarakat Desa Braja Caka

#### 6. Author Note

Para penulis menyatakan bahwa tidak ada konflik kepentingan mengenai publikasi artikel ini. Penulis mengonfirmasi bahwa makalah tersebut bebas dari plagiarisme. Semua sumber yang digunakan telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan akademis yang berlaku. Kami berkomitmen untuk menghargai hak cipta dan intelektual, serta memberikan atribusi yang tepat kepada penulis atau sumber yang kami rujuk. Kami berharap artikel ini dapat memberikan wawasan dan inspirasi bagi pembaca serta menjadi kontribusi positif bagi masyarakat dan lingkungan.

#### 7. References

- Aini, N., SI, A. H., Hapsari, K., & Nafsiah, A. (2022). Pelatihan Pembuatan *Ecoprint* pada Tote Bag di Perumahan Bulan Terang Utama Malang. *Jurnal Graha Pengabdian*, 4(2), 110–118.
- Aryani, I., Wijanarko, R., & Purwandari, R. (2022). Teknik Eco Print Ramah Lingkungan Berbasis Ekonomis Kreatif Dalam Upaya Menciptakan SDM Masyarakat Mandiri Pasca Pandemi COVID 19 Untuk Anggota Pimpinan Ranting Aisyiyah (PRA) Desa Karang Cegak Kecamatan Sumbang

- Kabupaten Banyumas. *JPM: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(1), 1-16.
- Aziz, T., & Huda, K. (2020). Pengawasan Dinas Lingkungan Hidup Terkait Dengan Pencemaran Lingkungan oleh Limbah Industri di Kota Cilegon. *Ijd-Demos*, 2(3).
- Dewi, D. N. Y. (2021). Penerapan Teknik Eco Print Menggunakan Buah Dan Sayur. *BHUMIDEVI: Journal of Fashion Design*, 1(1), 152–158.
- Dwita, A. & Sarasati, M. (2020). Penerapan Teknik Ecoprint pada Dedaunan Menjadi Produk Bernilai Jual. *Jurnal Pengabdian Seni*. DOI:<https://doi.org/10.24821/jas.v1i2.4706>
- Hendrayanti, S., Fauziyanti, W., & Estuti, E. (2023). Pelatihan Teknik Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha. *Jurnal Abdimas Ekonomi dan Bisnis*, 3(2), 53-62.
- Hikmah, A. R., & Retnasari, D. (2021). Ecoprint Sebagai Alternatif Peluang Usaha Fashion Yang Ramah Lingkungan. *Universitas Negeri Yogyakarta*, 6(1), 1–5.
- Hikmah, R. & Sumarni, R. (2021). Pemanfaatan Sampah Daun dan Bunga Basah menjadi Kerajinan Ecoprinting. *Jurnal Abdidas*, 2(1), 105-113.
- Sedjati, D.P., & Sari, V.T. (2019). Mix Teknik Ecoprint dan Teknik Batik Berbahan Warna Tumbuhan Dalam Penciptaan Karya Seni Tekstil. *Corak Jurnal Seni Kriya*, 8(1), 1-11.
- Susanto, N., Latief, M., Puspitasari, R., Bemis, R., dan Heriyanti. (2021). Pengenalan Ecoprint Guna Meningkatkan Keterampilan Siswa Dalam Pemanfaatan Bahan Alam. *Jurnal Inovasi Hasil Pengabdian Masyarakat (JIPEMAS)*, 4(1), 111-117.